

## ABSTRAK

**Asima Lumbantoruan, Nim 3213322009. Fungsi Dalihan Na Tolu Dalam Pusaran Politik Studi Kasus Pilkades 2021 Di Desa Lumban Julu Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji peran dan fungsi *Dalihan Na Tolu* dalam Pilkades Lumban Julu serta hubungannya dalam adat setelah Pilkades Lumban Julu. *Dalihan Na Tolu* merupakan konsep filosofi kehidupan yang sangat mendalam dalam masyarakat Etnis Batak Toba, yang telah berakar kuat selama berabad-abad. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dalihan Na Tolu* berperan penting dalam Pilkades Lumban Julu sebagai fondasi integrasi sosio-politik dan instrumen resolusi konflik. Dalam konteks ini, konsep itu juga berfungsi untuk menjaga keharmonisan sosial dan mengatur hubungan antaranggota masyarakat, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik dan adil. Namun, hubungannya dalam adat setelah Pilkades Lumban Julu menunjukkan adanya ketegangan sosial yang muncul akibat perbedaan pilihan politik antara *hula-hula* dan *boru*. Ketegangan ini berpotensi merusak ikatan kekeluargaan dan tatanan sosial adat. Musyawarah adat yang melibatkan *dongan tubu* sebagai penengah menjadi penting untuk memulihkan hubungan yang retak dan menjaga keharmonisan sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa *Dalihan Na Tolu* memiliki peran yang sangat penting dalam konteks politik dan sosial di Desa Lumban Julu, dan prinsip-prinsip yang terkandung dalamnya tetap relevan dan esensial untuk menjaga keharmonisan serta identitas budaya masyarakat Batak Toba.

**Kata Kunci : Fungsi, Dalihan Na Tolu, Pilkades, Masyarakat Batak Toba**



## ABSTRACT

**Asima Lumbantoruan, Student ID 3213322009. The Function of Dalihan Na Tolu in the Political Vortex Case Study of the 2021 Village Head Election in Lumban Julu Village, North Tapanuli Regency. Thesis. Anthropology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.**

This thesis aims to examine the role and function of Dalihan Na Tolu in the Lumban Julu Village Head Election and its relationship to customs after the Lumban Julu Village Head Election. Dalihan Na Tolu is a very deep philosophical concept of life in the Batak Toba ethnic community, which has been deeply rooted for centuries. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach to gain a deep understanding of this social phenomenon. The results of the study show that Dalihan Na Tolu plays an important role in the Lumban Julu Village Head Election as a foundation for socio-political integration and an instrument for conflict resolution. In this context, the concept also functions to maintain social harmony and regulate relations between community members, so that the election process can run well and fairly. However, its relationship in the custom after the Lumban Julu Village Head Election shows that there is social tension that arises due to differences in political choices between hula-hula and boru. This tension has the potential to damage family ties and the social order of the custom. Customary deliberation involving dongan tubu as a mediator is important to restore broken relationships and maintain social harmony. This study confirms that Dalihan Na Tolu has a very important role in the political and social context in Lumban Julu Village, and the principles contained therein remain relevant and essential to maintaining harmony and the cultural identity of the Batak Toba community.

**Keywords:** *Function, Dalihan Na Tolu, Village Head Election, Batak Toba Community*

